

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN
PELAJAR NAHDLATUL ULAMA-IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA
DI KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
AKHMAD MUNTAQO
NIM. 102312021

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhmad Muntaqo
NIM : 102312021
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2017

ya yang menyatakan



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Akhmad Muntaqo
NIM.102312021

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN
PELAJAR NAHDLATUL ULAMA-IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA
DI KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN
PURBALINGGA**

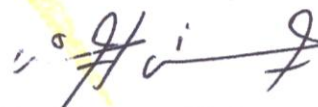
yang disusun oleh Saudara: **Akhmad Muntaqo**, NIM. **102313021** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **10 Juli 2017** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



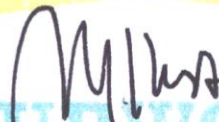
Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si.
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.
NIP 19770304 200312 2 001

Penguji Utama,



Dr. Nawawi, S.Ag, M.Hum.
NIP 19710508 199803 1 003

Mengetahui,

Dekan,



Dr. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreaksi terhadap penulisan skripsi dari Akhmad Muntaqo, NIM.102312021 yang berjudul:

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN
PELAJAR NAHDLATUL ULAMA-IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA
DI KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN
PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Puwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Juni 2017
Pembimbing



Dr. Musta'in, M.Si.
NIP. 19710302 200901 1 004

MOTTO

﴿١٣﴾ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

“Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”

(QS. al-Kahfi: 13)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakannya kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw, semoga syafaatmu menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, istri dan anak-anaku, atas segala doa dan dukungannya, serta pengertiannya atas segala kesibukan ayah, semoga Allah meninggikan derajat kita didunia dan di akhirat dengan ilmu yang ayah raih.

Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahan ilmu dari semua dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam, selama penulis menuntut ilmu di IAIN Purwokerto. Ilmu yang didapat akan menjadi harta tak ternilai harganya dan akan penulis manfaatkan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah Swt, melimpahkan berkah kepada mereka semua dan menjadikannya amal soleh atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Untuk teman teman seangkatan di BKI 2010 yang dengan segala kebersamaan dan rasa berbagi yang selalu memotivasi penulis, sehingga membuat penulis terus bersemangat untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai.

Purwokerto, Juni 2017

Akhmad Muntaqo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakannya kepada hamba-Mu. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membimbing umatnya dari kejahiliahan menuju kemuliaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosia (S.Sos) pada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dengan judul “Strategi Dakwah Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.”

Skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat, serta motivasi dari berbagai fihak baik dari segi moril maupun materiil. Oleh karena itu rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd I, Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd, Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc, M.Ag, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

6. Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto.
7. Dr. Musta'in, M.Si., Selaku Pembimbing skripsi yang telah melakukan bimbingan, arahan, buah pikirannya dan meluangkan waktunya, dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan ketelatenannya kepada penulis.
8. Semua Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto, khususnya dosen Dakwah dan Komunikasi yang begitu baik dan penuh kekeluargaan terhadap kelas kami.
9. Teman-teman BKI yang sangat berarti atas motivasi dan kebersamaannya.
10. PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.
11. Istri dan anak-anaku, atas segala pengorbanan, do'a dan dukungannya.
12. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

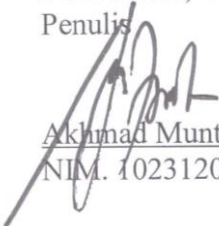
Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran

Penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, Juni 2017

Penulis


Akhmad Muntaqo
NIM. 102312021

STRATEGI DAKWAH PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA-IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA DI KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA

Akhmad Muntaqo
NIM. 102312021

Abstrak

Problematika yang muncul di kalangan remaja, baik menyangkut perilaku maupun akidah perlu dijadikan bahan refleksi bersama. Dalam hal ini, remaja perlu diberdayakan dan disalurkan minat dan bakatnya pada hal-hal yang positif dan membangun. Remaja perlu didekati, dirangkul, diberi kasih sayang, dan diarahkan. IPNU dan IPPNU adalah dua organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berhaluan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah. Organisasi ini mempunyai peran yang sangat signifikan dalam era modern sekarang ini. Oleh karena itu keberadaan IPNU dan IPPNU memiliki posisi strategis bagi kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan Negara dewasa ini. Pokok masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam melakukan pemberdayaan remaja. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, pengamatan (observasi) dan kepustakaan yang merupakan rujukan untuk menganalisis hasil penelitian. Sifat penelitian adalah deskriptif analisis. Penyusun mencoba menggambarkan tentang pelaksanaan strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Perumusan strategi yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara terdiri dari lima langkah yaitu: Mengidentifikasi lingkungan, Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan, Mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi, dan Memilih strategi yang paling sesuai. Berdasarkan rumusan strategi yang sudah dijelaskan, maka strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam memberdayakan remaja, dibagi ke dalam dua bentuk, yaitu strategi dakwah internal, yang terdiri dari Mengadakan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Melakukan Pertemuan Rutin, Tadabur Malam, Diskusi rutin, Keputrian, dan Strategi dakwah eksternal yang terdiri dari Majelis soluna, Gerakan bersih lingkungan, Menjalani mitra kerja dengan Instansi, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pemberdayaan TPQ.

Kata kunci : Strategi dakwah, IPNU-IPPNU, Pemberdayaan remaja



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Penulisan	16

BAB II STRATEGI DAKWAH PEMBERDAYAAN REMAJA

A. Konsep Dasar Strategi Dakwah	18
1. Pengertian Strategi	18
2. Pengertian Dakwah.....	22
3. Pengertian Strategi Dakwah.....	24
4. Langkah-Langkah Perencanaan Strategi Dakwah.....	29
B. Pengertian IPNU-IPPNU.....	32
C. Pemberdayaan Remaja.....	34
1. Definisi Pemberdayaan.....	34

2. Tujuan Pemberdayaan.....	38
3. Pengertian Remaja.....	39
4. Pemberdayaan Remaja.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Obyek Penelitian.....	45
D. Subyek Penelitian	45
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH	
A. Gambaran Umum.....	51
B. Strategi Dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.....	54
1. Perumusan Strategi Dakwah IPNU dan IPPNU.....	55
2. Strategi Dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam Pemberdayaan Remaja.....	61
a. Strategi Dakwah Internal.....	62
b. Strategi Dakwah Eksternal.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	77

C. Penutup.....77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN





IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan hal yang esensial bagi kehidupan umat beragama, termasuk agama Islam. Dalam Islam, setiap individu yang beriman berkewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kekuatan dan kemampuan masing-masing.¹ Namun demikian, patut digaris bawahi, bahwa dakwah tidak hanya mengajak umat manusia dalam kebaikan saja, karena pada hakikatnya dakwah merupakan suatu proses rekayasa sosial menuju tatanan masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan yang termaktub dalam firman-Nya ataupun sabda-sabda para utusannya.²

Hal tersebut sejalan dengan pemahaman Achmad Tirtosudiro, yang menjelaskan bahwa dakwah setidaknya mempunyai dua fungsi pokok. *Pertama*, menyeru dan membimbing manusia untuk menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Dan *kedua*, mengajak dan mendorong manusia untuk ikut serta (berpartisipasi) dalam proses pembangunan bangsa. Menyeru kepada manusia untuk menyembah Tuhan adalah memberi arah yang benar di dalam hidup dunia dan akhirat, sedangkan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa adalah perjuangan untuk hidup.³

Sebagai sebuah aktivitas, dakwah, seharusnya mempunyai visi dan misi atau tujuan yang jelas dan terarah. Dalam hal ini, visi dakwah tentunya

¹ Chakim, Sulkan. "Strategi Dakwah dalam Kemajemukan Masyarakat", dalam *Jurnal Komunika*, volume 1 no 1, Januari-Juni 2007, hal. 95.

² Asep Saepul dan Agus Ahmad, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 15.

³ Achmad Tirtosudiro dalam kata pengantar, Dawam Raharjo (ed), *Model Pembangunan Qaryah Thayyibah* (Jakarta: Intermedia, 1997), hal. Xx.

bertumpu kepada pokok ajaran Islam, yaitu tauhid, menjadikan Allah titik tolak dan sekaligus tujuan hidup manusia, yang wujudnya secara vertikal menyembah kepada Allah SWT dan secara horizontal menjalankan sebuah risalah yaitu menata kehidupan yang lebih baik. Dalam hal demikian, maka bisa dikatakan bahwa aktivitas dakwah berjalan dengan efektif, apabila yang menjadi tujuan bisa tercapai. Tidak hanya itu, dalam pencapaiannya pun dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar.

Untuk mencapai sebuah tujuan, penyelenggara dakwah sejatinya harus terlebih dahulu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. Kemudian, berdasar dari masalah tersebut itulah disusun sebuah rencana dakwah yang tepat.⁴ Dengan demikian, penggunaan perencanaan mempunyai peranan yang penting dalam aktivitas dakwah. Hal ini dikarenakan perencanaan selalu mengutamakan sistematika kerja dalam menghadapi masalah serta kebutuhan masyarakat. Artinya, perencanaan berangkat dari kebutuhan apa saja yang mendesak dari masyarakat.

Salah satu persoalan mendasar yang menjadi problematika dalam kegiatan dakwah adalah tidak adanya perencanaan yang matang. Perencanaan yang baik, menurut Abdul Basit, dalam buku *Wacana Dakwah Kontemporer* menjelaskan bahwa tentunya bertitik tolak dari data empiris yang berkembang di masyarakat selaku objek dakwah. Perencanaan tidak berangkat dari kertas kosong yang jauh dari kebutuhan masyarakat, namun perencanaan berangkat

⁴ Ridla, Muhammad Rasyid Perencanaan dalam Dakwah Islam, dalam *Jurnal Dakwah Volume IX, No.2. Juli-Desember 2008*, hal.152.

dari kebutuhan masyarakat yang mendesak, masalah yang sedang dihadapi, dan apa yang mereka harapkan dari aktivitas dakwah.⁵

Dengan demikian, melalui data tersebut yang didapat dari kebutuhan masyarakat, masalah yang sedang dihadapi, dan harapan yang segera ingin diwujudkan, maka aktivitas dakwah akan lebih “mengena”. Aktivitas dakwah tidak lagi terkesan asal-asalan dan tak tentu arah, tapi dengan adanya perencanaan yang matang berdasarkan data di lapangan, maka dakwah menjadi kegiatan yang memahami kebutuhan manusia dan membebaskan mereka dari permasalahan yang ada.

Dalam menyusun strategi dakwah, secara teoritis seperti yang dijelaskan oleh Larry Poston, seperti dikutip Abdul Basit, terbagi ke dalam dua bentuk yaitu strategi internal-personal dan strategi external institusional. Strategi internal-personal adalah strategi yang menekankan kepada pembangunan atau peningkatan kualitas secara individu. Sedangkan strategi external instiusional adalah strategi yang menekankan kepada pembangunan struktur organisasi masyarakat.⁶

Apabila kita berkaca kepada sejarah, dua strategi ini sejatinya sudah pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW dalam pengembangan dakwahnya. Ketika di kota Mekkah, Rasulullah mengembangkan strategi yang bersifat internal-personal. Hal ini nampak ketika Rasulullah memberikan pelajaran-pelajaran yang meyangkut akidah kepada para sahabat yang baru masuk Islam. Strategi ini penting dilakukan untuk mempersiapkan generasi yang matang dan

⁵ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto: STAIN Prss, 2006), hal. 45-46.

⁶ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer....* hal. 46-47.

mempunyai integritas tinggi dalam mengembangkan dakwah di masa mendatang. Sedangkan di kota Madinah, Rasulullah mengembangkan strategi dakwah yang bersifat external-institusional. Beliau mempersaudarakan para sahabat, membangun institusi, mengembangkan dakwah ke berbagai wilayah di Jazirah Arab, dan lain sebagainya.⁷ Dalam konteks kekinian, dua strategi tersebut sejatinya masih relevan untuk diterapkan, begitu halnya dalam pembangunan ekonomi.

Kesadaran masyarakat harus selalu dipupuk dengan aktivitas dakwah. Dalam hal ini, tentunya materi dakwah tidak hanya menyoal ketuhanan dan kehidupan di akhirat, tetapi juga menyinggung permasalahan yang sedang dihadapi, seperti mu'amalah, etos kerja, politik, dan lainnya. Sementara dalam pengembangan dakwah yang kedua (external-institusional), aktivitas dakwah dapat memasuki berbagai lini dalam kehidupan masyarakat. Sebagai misal, dalam dunia ekonomi dengan mempunyai usaha bersama, seperti peternakan kambing atau sapi, koperasi yang dikelola bersama, dan masih banyak yang lainnya dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, strategi dakwah yang kedua ini dapat juga memasuki wilayah, kesehatan, sosial, politik, dan lainnya.

Namun yang harus dipahami, dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, kedua strategi tersebut harus berjalan bersama dan saling mengisi. Pemberdayaan individu juga harus dibarengi dengan pembangunan struktur yang ada di masyarakat. Dengan demikian, pembangunan dan pemberdayaan

⁷Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer....* hal. 47.

bisa lebih menyeluruh dan menyentuh seluruh dimensi yang ada dalam masyarakat.

Strategi dakwah dan konteks kehidupan bermasyarakat adalah suatu yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Secara historis, kehadiran dan peran dakwah senantiasa berinteraksi dengan dinamika atau perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah tidak terlepas dari konteks kehidupan masyarakat. Sebagaimana pesan yang disampaikan oleh Rasulullah “Kami diperintah supaya berbicara kepada manusia menurut kadar akal (kecerdasan) mereka masing-masing” (H.R. Muslim). Ajaran Nabi ini memberikan dan membentuk suatu kerangka berfikir yang bersifat prinsipil dan juga metodologis dalam pengembangan aktivitas dakwah.⁸

Seiring dengan perkembangan zaman, perbedaan lokasi dan budaya masyarakat yang ada, maka dakwah pun mengharuskan adanya inovasi dan pembaharuan tiada henti. Hal ini karena, seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa dakwah senantiasa bersentuhan dengan masyarakat. Dengan kata lain, terdapat hubungan *interdependent* antara dakwah dan masyarakatnya.

Menurut Miftah Farid hubungan *interdependent* antara keduanya, paling tidak mengisyaratkan dua hal penting, yaitu: pertama, realitas sosial merupakan alat ukur keberhasilan dakwah di satu pihak, yang sekaligus menjadi cermin sosial dalam merumuskan agenda dakwah pada tahap-tahap berikutnya. Kedua, aktivitas dakwah itu sendiri yang pada hakikatnya merupakan pilihan strategis

⁸ Abdul Basit. “Epistimologi Dakwah Fardiyah Dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi dalam *Jurnal Komunika*, Vol.1, No. 1 Januari-Juli 2007, hal, 81.

dalam membentuk arah perubahan masyarakat. Oleh karena itu, eksistensi dakwah sama sekali tidak bisa diabaikan begitu saja dari dinamika kehidupan masyarakat. Dakwah merupakan proses yang berkesinambungan, sehingga perlu terus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan idealitas yang diinginkan ataupun tuntutan realitas yang dihadapi.⁹

Masa kini, perubahan dalam masyarakat bisa dikatakan relatif cepat. Hal ini tidak terlepas dari kemajuan di bidang teknologi dan informasi. Dari waktu ke waktu, jam per jam, dan bahkan detik per detik, masyarakat senantiasa mengalami perubahan. Dulu orang belanja ke pasar dengan jalan kaki yang cukup jauh. Sekarang hampir setiap lingkungan ada pusat perbelanjaan, seperti indomaret, alfamart, dan sebagainya. Bahkan, kalau tidak ada waktu untuk belanja, sekarang ini banyak orang belanja hanya pesan melalui *handphone* atau pesan melalui e-mail di internet. Perubahan yang ada pada masyarakat bukan hanya menyangkut kegiatan di bidang ekonomi saja, melainkan telah merambah pada seluruh lini kehidupan manusia. Implikasi dari perubahan yang ada tidak saja membawa pengaruh pada *performance*, pola pikir dan gaya hidup (*life style*), melainkan juga berimbas pada perubahan cara beragama di kalangan masyarakat.¹⁰

Arus modernisasi dan globalisasi yang terjadi sekarang ini, tidak hanya berdampak dalam kehidupan yang luas, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, tetapi juga mengusik pertumbuhan dan perkembangan remaja.

⁹ Uus Uswatsoiliah. "Pendekatan Sistem dalam Mengkaji Dakwah Islam", dalam *Jurnal Komunika*, Vol.1, No. 1 Januari-Juli 2007. hal. 15.

¹⁰ Abdul Basit, Pemberdayaan Majelis Ta'lim Perempuan dalam Perspektif Manajemen Dakwah dalam *Jurnal Komunika* Vol. 4 No. 2 Tahun 2010.

Kenakalan remaja seperti tawuran antar sekolah, penyalahgunaan narkoba, pegaulan bebas, terlibat dalam tindakan kriminal, dan lainnya. Degredasinya moral remaja dan pemuda tentunya membuat gelisah orang tua dan aparat keamanan.

Problematika yang muncul di kalangan remaja, baik menyangkut perilaku maupun akidah perlu dijadikan bahan refleksi guna melakukan pembinaan dan kepedulian pada remaja. Yang harus dipahami bersama adalah, masalah remaja bukan satu-satunya disebabkan oleh remaja itu sendiri, melainkan faktor lain juga ikut terlibat, seperti keluarga, institusi keagamaan, pemerintah, lingkungan masyarakat, dan lainnya tidak bisa dilepaskan dari masalah yang ada pada remaja.

Dalam hal ini, remaja perlu diberdayakan dan disalurkan minat dan bakatnya pada hal-hal positif dan membangun. Remaja perlu didekati, dirangkul, diberi kasih sayang, dan diarahkan. Hal ini tidak lain, karena masa-masa remaja adalah masa ketika seseorang sedang mencari jati diri, berproses menuju kedewasaan, kematangan dalam beragama, dan kedewasaan dalam berfikir.¹¹ Semua itu akan berjalan efektif, manakalah ada kepedulian dan tanggung jawab sosial dari seluruh elemen masyarakat.

IPNU¹² dan IPPNU¹³ adalah dua organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berhaluan Islam

¹¹ Abdul Basit, *Dakwah Remaja*, hal, 15.

¹² Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau yang disingkat dengan IPNU adalah sebuah organisasi pelajar Nahdliyyin yang berdiri pada [tanggal 24 Februari tahun 1954](#) di [Semarang](#). IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah [Nahdlatul Ulama diakses dari](#) https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Nahdlatul_Ulama tanggal 13 Mei 2017.

Ahlussunah Waljama'ah. Organisasi ini mempunyai peran yang sangat signifikan dalam era modern sekarang ini. Hal ini tidak terlepas dari fungsi IPNU dan IPPNU sebagai tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh.

Oleh karena itu keberadaan IPNU dan IPPNU memiliki posisi strategis bagi kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini.

Dalam hal ini, PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, merupakan wadah sekaligus tempat bagi remaja di Kecamatan Padamara dalam mengaktualisasikan diri, berkeaktivitas, berinovasi, belajar berorganisasi, belajar kepemimpinan, belajar berkomunikasi dengan masyarakat dan lainnya.

Selain itu, dengan adanya IPNU-IPPNU di Kecamatan Padamara, juga menjadi sebuah jawaban atau solusi dari kegelisahan orang tua akan kenakalan remaja dewasa ini yang semakin mengkhawatirkan orang tua. Bagaimanapun, Kecamatan Padamara adalah tempat yang strategis, dalam hal ini adalah penghubung antara Kota Purwokerto dan Purbalingga. Dengan akses yang begitu mudah, maka peluang kenakalan-kenakalan remaja akan semakin besar dan terbuka lebar. Oleh karena itu, dalam hal ini dibutuhkan suatu tempat atau

¹³ Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU adalah organisasi pelajar yang menghimpun pelajar dan santri perempuan Nahdlatul Ulama. Organisasi ini didirikan pada tanggal 8 Rajab 1374/ 2 Maret 1955 di Solo, Jawa Tengah. https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Putri_Nahdlatul_Ulama 13 Mei 2017.

wadah untuk menampung kreativitas pemuda dan remaja dalam menyalurkan bakat dan minatnya kepada hal-hal yang positif, semisal kesenian, olahraga, dan lainnya, dan di sisi lain juga menjadi “benteng” agar remaja tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif.

Berdasar latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU sebagai organisasi dakwah pemuda dalam melakukan pemberdayaan remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada, yakni antara lain:

1. Strategi Dakwah

Pada hakikatnya strategi adalah suatu cara atau teknik dalam membuat rencana agar rencana tersebut bisa sesuai dengan kehendak atau keinginan yang telah dirumuskan bersama. Atau dengan kata lain, supaya bisa berjalan dan menghasilkan sesuai dengan target yang direncanakan. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah. secara optimal.

Strategi dakwah, menurut Asmuni Syukir, adalah metode, siasat, taktik, atau maneuver yang digunakan dalam kegiatan (aktifitas) dakwah.¹⁴ Banyak metode atau strategi dakwah yang dijelaskan dalam al-Qur'an, akan tetapi pedoman pokok dari keseluruhan metode tersebut adalah firman Allah dalam Q. S. An-Nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah (bijaksana) dan ajaran-ajaran (nasehat-nasehat) yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya, dan lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.

Sedangkan strategi dakwah, menurut Anis Bachtiar merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) dan *management* dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik (taktik), dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan strategi dakwah adalah siasat atau taktik yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU dalam pemberdayaan remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

2. Pemberdayaan Remaja

Seiring berjalannya waktu, masyarakat terus mengalami perkembangan dan perubahan. Lebih dahsyat lagi, karena pesatnya

¹⁴ Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada, 2004, hal. 135.

¹⁵ Bachtiar, M. Anis. “Dakwah Kolaboratif: Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer” dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 3 No. 1, Juni 2013, hal. 158.

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, membuat pola pikir dan perilaku masyarakat, juga pemuda dan remaja, senantiasa berubah secara drastis. Akibatnya, masalah-masalah yang dihadapi pun semakin kompleks dalam berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan yang lainnya.

Menurut Bjorn, dikutip Dilla menjelaskan, pemberdayaan atau pembangunan adalah proses perubahan yang bersifat multidimensi menuju kondisi yang semakin mewujudkan hubungan yang serasi antara kebutuhan (*needs*) dan sumber daya melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk melakukan proses pembangunan. Dengan demikian, lanjut Bjorn, pada satu sisi usaha-usaha pembangunan merupakan proses perubahan yang mempertimbangkan aspek kebutuhan, kepentingan, dan harapan-harapan masyarakat, sedangkan pada sisi lain pembangunan memperhitungkan ketersediaan dan kemampuan potensi sumber daya yang mendukung.¹⁶

Rumusan pengertian pemberdayaan tersebut, jelas Sumadi Dilla, setidaknya dapat dipahami sebagai hubungan mata rantai yang saling terkait dalam rangka mengarahkan, mengendalikan, dan mewujudkan setiap bentuk perubahan yang mengarah pada kebutuhan masyarakat. Pada batas ini, harus digaris bawahi, bahwa tidak setiap perubahan yang terjadi dapat disebut pembangunan, karena pembangunan belum tentu menghasilkan perubahan

¹⁶ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012) hal. 59.

yang sesuai keinginan. Sebaliknya, suatu perubahan yang telah direncanakan secara sistematis, merupakan kegiatan pembangunan.¹⁷

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan remaja dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan dalam rangka mengarahkan dan mengendalikan para remaja, untuk melakukan hal-hal yang positif dalam rangka memberdayakan dirinya, sesuai dengan bakat dan minat yang ia punyai.

3. PAC IPNU dan IPPNU

IPNU dan IPPNU adalah wadah bagi para pelajar dan santri NU. Selain itu juga sebagai media atau wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), pendidikan dan pengamalannya serta sebagai pengawal nilai-nilai NU di tingkatan komunitas pelajar, santri, dan remaja demi kemaslahatan bangsa Indonesia. Untuk lebih memfokuskan kajian penelitian, supaya tidak melebar, dalam hal ini peneliti mengambil fokus permasalahan di PAC IPNU-IPNU Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU dalam pemberdayaan remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian

¹⁷ Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan*, hal 59

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU dalam pemberdayaan remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan yang bersifat positif bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi Islam, khususnya dalam meneliti pengembangan pemberdayaan remaja.

b. Manfaat praktis

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi dan wacana dalam meramu strategi untuk pengembangan dan pemberdayaan remaja.

E. Kajian Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan nanti, maka penulis dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam telaah pustaka ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Awaludin dengan judul penelitian Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal (Studi Kasus Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang Periode 2001-2006). Dalam penelitiannya Awaludin

menfokuskan kajian pada strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam membentengi warga nahdliyin dari aliran Islam radikal (studi kasus PCNU kota Semarang).¹⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan Mas'udan dengan judul Strategi Dakwah NU Kota Semarang dalam Upaya Deradikalisasi Agama Studi Kasus PCNU Kota Semarang Periode 2006-2011. Dalam penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa radikalisme agama merupakan usaha dari sekelompok tertentu untuk memperjuangkan Islam secara keseluruhan dari segala lini kehidupan. Hal tersebut mereka lakukan dengan segala cara yang mereka benarkan. Dalam menangani radikalisme yang ada, NU Kota Semarang senantiasa menggunakan strategi kontra radikal. Penghambat dan pendukung dalam menimplementasikan programnya di gunakan sebagai penanganan masalah yang ada.¹⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Suyati dengan judul Strategi Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Rembang). Dalam penelitiannya, Suyati menjelaskan bahwa strategi dakwah yang dilakukan pesantren Raudlatut Tholibin Rembang sebagai upaya untuk pengembangan sumber daya yang dimilikinya adalah dengan dakwah bil lisan, bil hal dan dakwah konstruktif.²⁰

¹⁸ Awaludin, "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal (Studi Kasus Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang Periode 2001-2006)". Skripsi. (Semarang: IAIN Walisongo, 2008).

¹⁹ Mas'udan, "Strategi Dakwah NU Kota Semarang dalam Upaya Deradikalisasi Agama Studi Kasus PCNU Kota Semarang Periode 2006-2011". Skripsi. (Semarang: IAIN Walisongo, 2012).

²⁰ Suyati, "Strategi Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Rembang)". Skripsi. (Semarang: IAIN Walisongo, 2010).

Keempat, adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Thoharoh yang berjudul Strategi Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Buku "Membumikan Al-Qur'an". Hasil dari penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa strategi dakwah M. Quraish Shihab yaitu agar para da'i dalam meletakkan strategi dakwah di era teknologi canggih dengan masyarakat yang belum tersentuh teknologi canggih harus dibedakan. Dakwah pada masyarakat di era teknologi canggih lebih dituntut rasional, logis dan mampu menarik benang merah dengan kapasitas kemampuan mad'u yang lebih cenderung menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.²¹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Abduh Muttaqin yang berjudul strategi dakwah pondok pesantren Muallimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Dalam pembahasannya, Muttaqin menjelaskan bahwa strategi dakwah yang dilakukan pondok pesantren adalah dengan cara melakukan identifikasi masalah yang ada, diteruskan dengan merumuskan dan mengadakan pemecahan masalah tersebut, lalu menerapkan strategi pemecahan, dilanjutkan dengan mengevaluasi implementasi yang diterapkan.²²

Dari beberapa penelitian tersebut, tidak ada yang sama persis dengan judul yang diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kepada strategi dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU dalam pemberdayaan remaja di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

²¹ Dewi Thoharoh, "Strategi Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Buku "Membumikan Al-Qur'an". Skripsi. (Semarang: IAIN Walisongo, 2010).

²² Abduh Muttaqin, strategi dakwah pondok pesantren Muallimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, skripsi, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga, Yogyakarta, 2009.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang akan memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan ini menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teoritis mengenai strategi dakwah dan pemberdayaan remaja. Bab ini menjelaskan tentang strategi dakwah, IPNU dan IPPNU, dan pemberdayaan remaja.

Bab tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi, objek dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi mengenai gambaran umum PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Padamara dan hasil analisis data lapangan.

Bab lima berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah penyusun paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, strategi dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, terlebih dahulu melakukan perumusan strategi.

Perumusan strategi yang dilakukan oleh AC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara terdiri dari lima langkah yaitu:

a. Mengidentifikasi lingkungan

Setiap daerah tentunya mempunyai karakteristik lingkungan yang berbeda. Adapun Kecamatan Padamara, merupakan salah satu tempat yang strategis, karena menjadi penghubung antara kota Purwokerto dan Purbalingga.

b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi

Lingkungan internal IPNU dan IPPNU sendiri sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anggota yang aktif. Adapun dengan lingkungan eksternal, dalam hal ini pemerintahan, lembaga atau organisasi pemerintah, dan masyarakat sudah berjalan cukup baik. Bahkan, beberapa kegiatan IPNU-IPPNU Kecamatan Padamara terselenggara atas kerja sama dengan beberapa elemen lembaga, seperti Menkominfo, BNN, dan sebagainya.

c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan

Indikator keberhasilan strategi IPNU dan IPPNU tidak terlepas dari tiga hal, pertama para remaja di lingkungan Kecamatan Padamara aktif di organisasi, atau dengan kata lain menghidupkan organisasi, dalam hal ini IPNU dan IPPNU. Kedua, bisa menyalurkan bakat, minat, dan potensinya ke arah yang positif, seperti olahraga, kesenian, atau yang lainnya. Dan ketiga, tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif, seperti narkoba, tawuran, seks bebas, dan sebagainya.

d. Mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi

Sumber daya yang dimiliki oleh PAC IPNU dan IPPNU sangatlah melimpah. Para remaja yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Padamara adalah modal sosial yang harus dimaksimalkan dengan baik. Namun demikian, rasa untuk berorganisasi dan aktif menjadi pengurus, tidak semua remaja memiliki.

Selain masih adanya para remaja yang enggan untuk berorganisasi, tetapi IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara juga mempunyai kader militan yang senang berorganisasi. Hal tersebut tentunya menjadi nilai tambah dalam gerakan memberdayakan remaja. Kemudian, seperti yang sudah dijelaskan di awal PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara ditunjang oleh kondisi eksternal yang baik. Komunikasi yang dijalin dengan masyarakat sekitar, dan pemangku kebijakan dalam hal ini adalah

pemerintah Kecamatan Padamara juga sangat baik. Hal ini tentunya menjadi modal untuk memberdayakan remaja di lingkungan Kecamatan Padamara.

e. Memilih strategi yang paling sesuai

Langkah terakhir dalam merumuskan strategi adalah memilih strategi yang paling sesuai dengan kondisi internal dan eksternal PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara. Dengan melihat langkah-langkah sebelumnya dalam merumuskan strategi dakwah dalam pembedayaan remaja di lingkungan Kecamatan Padamara, maka strategi dakwah tidak terlepas dari hal tersebut.

Berdasarkan perumusan strategi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka strategi dakwah PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara, melihat sisi internal dan eksternal. Hal tersebut sejalan dengan rumusan Larry Poston yang menjelaskan ada dua strategi utama dalam pengembangan dakwah, yaitu strategi internal-personal dan strategi eksternal-institusional.

Berdasarkan rumusan strategi yang sudah dijelaskan di awal, maka strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam memberdayakan remaja, adalah sebagai berikut:

a. Strategi dakwah internal

Strategi dakwah internal adalah strategi yang menekankan kepada pembangunan atau peningkatan kualitas kehidupan individu. Strategi internal-personal, dapat dikembangkan melalui aktivitas-aktivitas dakwah di majlis ta'lim, tabligh akbar, dan kegiatan yang serupa lainnya. Dalam hal ini, yang perlu dilakukan oleh pelaku dakwah adalah perbaikan menyangkut

muatan materi dan kiat-kiat yang efektif agar kegiatan dakwah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kaitannya dalam organisasi IPNU dan IPPNU adalah strategi ini lebih menekankan kepada kualitas dan pengembangan individual anggota.

Mengacu pada hal tersebut, maka dalam hal ini, strategi internal organisasi cenderung dilaksanakan dengan memberikan pengarahan kepada anggota organisasi. Adapun strategi internal yang dilakukan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara dalam memberdayakan remaja, adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)
- 2) Melakukan Pertemuan Rutin
- 3) Tadabur alam
- 4) Diskusi rutin
- 5) Keputrian

b. Strategi dakwah eksternal

Strategi dakwah eksternal adalah strategi yang menekankan pada pembangunan struktur organisasi masyarakat. Pengembangan strategi dakwah yang bersifat eksternal-institusional, misalnya aktivitas dakwah dapat memasuki berbagai lini kehidupan yang ada di masyarakat. Dakwah dapat memasuki lini di bidang pendidikan, sosial, budaya, dan lainnya.

Dalam konteks PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara, strategi dakwah eksternal, dijelaskan di bawah ini:

- 1) Majelis soluna

- 2) Gerakan bersih lingkungan
- 3) Menjalin mitra kerja dengan Instansi
- 4) Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)
- 5) Pemberdayaan TPQ

B. Saran-saran

- a. Bagi IPNU dan IPPNU Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga untuk terus melakukan pemberdaan remaja melalui organisasi pemuda. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di satu sisi harus memberdayakan remaja, di sisi lain juga harus dilakukan secara ketersinambungan.
- b. Kepada masyarakat, khususnya di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, untuk terlibat aktif dalam kegiatan IPNU dan IPPNU. Masyarakat dalam hal ini sebagai pembimbing, orang tua, pembina para remaja dalam meningkatkan potensi remaja.

C. Penutup

Demikian hasil pembahasan skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat penyusun harapkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Muttaqin, "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Muallimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah", skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Amin, Samsul Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Anas, Ahmad, *Paradigma Dakwah Kontemporer; Aplikasi Teoritis dan Praktis Dakwah sebagai Solusi Problematika Kekinian*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Awaludin, "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal (Studi Kasus Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang Periode 2001-2006)", *Skripsi*. (Semarang: IAIN Walisongo, 2008).
- Awaludin, "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal (Studi Kasus Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Semarang Periode 2001-2006)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008).
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada, 2004.
- Bachtiar, M. Anis. "Dakwah Kolaboratif: Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer" dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 3 No. 1, Juni 2013.
- Basit, Abdul. "Epistemologi Dakwah Fardiyah Dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi dalam *Jurnal Komunika*, Vol.1, No. 1 Januari-Juli 2007.
- Basit, Abdul. "Pemberdayaan Majelis Ta'lim Perempuan dalam Perspektif Manajemen Dakwah" dalam *Jurnal Komunika* Vol. 4 No. 2 Tahun 2010.
- Basit, Abdul. *Dakwah Remaja*. Purwokerto, STAIN Press dan Fajar Pustaka, 2011.
- Basit, Abdul. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Purwokerto: STAIN Prss, 2006.
- Bryson, John M. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Chakim, Sulkan. "Strategi Dakwah dalam Kemajemukan Masyarakat", dalam *Jurnal Komunika*, volume 1 no 1, Januari-Juni 2007.